

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya media baru yang diimbangi dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sudah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Kenyataan ini memang sudah tidak dapat dibantah lagi, dengan hadirnya perkembangan teknologi informasi khususnya pada media sosial yang mampu membawa banyak hal baru seperti kegembiraan serta kemudahan dalam penggunaannya. Berbagai manfaat hadir dengan adanya kemajuan teknologi di zaman seperti ini yang mampu menunjang segala aktivitas pekerjaan manusia individu, kelompok, bahkan suatu instansi tertentu.

Perkembangan teknologi internet sudah mampu merubah sistem pola interaksi masyarakat dalam 10 tahun terakhir belakangan ini, dimana banyaknya terjadi perpindahan dari penggunaan media konvensional berpindah ke platform digital. Dengan perubahan yang terjadi ini mengundang datangnya media alternatif berbasis internet yang bisa membantu efektivitas serta efisiensi terhadap dunia komunikasi, publikasi sampai pada tempat untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan penggunaannya.

Berdasarkan hasil riset yang disampaikan oleh Crowdtap, Ipsos MediaCT, dan The Wall Street Journal pada tahun 2014 dengan jumlah 839 responden terlibat dari usia 16 tahun hingga 39 tahun yang menunjukkan bahwa

dari jumlah waktu yang digunakan bahkan dihabiskan manusia untuk mengakses media sosial dan internet tersebut jauh lebih banyak dibandingkan waktu yang digunakan untuk memakai media tradisional.¹

Teknologi informasi pada saat ini memang berkembang sangat pesat dan cepat hal tersebut bisa kita lihat dari pergerakan komunikasi yang terjadi pada masyarakat pada saat ini. Di zaman sekarang komunikasi dapat manusia lakukan dengan sangat mudah walaupun berjauhan jaraknya sekalipun tanpa bertatap muka atau ketemu secara langsung pun manusia dapat melakukan komunikasi, hal tersebut berbanding terbalik pada zaman dahulu, di mana komunikasi yang kita lakukan cukup terbatas. Mudahnya kita melakukan komunikasi saat ini, itu tak lepas dari perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, yang kian hari makin canggih penggunaan dan penemuannya.

Yet even this is not a complete definition communicating effectively involves having that information relayed while retaining the same in content and context. If I tell you want thing and you hear another, have I communicated? Communication is the art and process of creating and sharing ideas. Effective communication depends on the richness of those ideas². Dimana pengertian tersebut memiliki arti Namun bahkan ini bukanlah definisi lengkap berkomunikasi secara efektif melibatkan penyampaian informasi sambil tetap mempertahankan konten dan konteks yang sama. Jika saya memberi tahu Anda menginginkan sesuatu dan

¹ Rulli Nasrullah, Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 2.

² Notwending, Keine Registrierung, Effective Communication Skills, (Germany : MTD Training & Ventus Publishing ApS 2010) Hal 10.

Anda mendengar yang lain, apakah saya sudah berkomunikasi? Komunikasi adalah seni dan proses menciptakan dan berbagi ide. Komunikasi yang efektif bergantung pada kekayaan gagasan tersebut.

Kedatangan dan penggunaan terhadap media teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini, dapat dikatakan sebagai kebutuhan (primer) manusia. Hal itu disebabkan dengan keperluan akan informasi yang menyertakan semua bagian dari kehidupan sangat mudah dijangkau melalui internet atau teknologi informasi. Kebutuhan untuk informasi yang menyangkut sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, dan lainnya bisa kita dapatkan melalui internet sehingga hal tersebut pun menjadi bukti bahwa banyak sekali informasi dan pengetahuan yang disediakan dari apa yang tersedia dalam media teknologi informasi atau internet. Lalu bermunculan nya social media yang baru dan cukup banyak penggunaannya yaitu Facebook, Twitter dan Instagram membuat orang mudah

dalam mengetahui sebuah informasi dengan cepat terlebih disosial media Instagram.³

Sehubungan dengan hal tersebut munculnya media sosial yang gemar dipakai para masyarakat terutama oleh siswa atau mahasiswa sebagai tempat untuk menjalin komunikasi yang mampu menjadikan setiap orang bisa dengan sangat mudah walaupun berjauhan jaraknya sekalipun tanpa bertatap muka atau ketemu secara langsung pun manusia dapat melakukan komunikasi, hal tersebut berbanding terbalik pada zaman dahulu, di mana komunikasi yang kita lakukan

³ Rulli Nasrullah , *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), 2.

cukup terbatas. Mudahnya kita melakukan komunikasi saat ini, itu tak lepas dari perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, yang kian hari makin canggih penggunaan dan penemuannya.

Kedatangan dan penggunaan terhadap media teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini, dapat dikatakan sebagai kebutuhan (primer) manusia. Hal itu disebabkan dengan keperluan akan informasi yang menyertakan semua bagian dari kehidupan sangat mudah dijangkau melalui internet atau teknologi informasi. Kebutuhan untuk informasi yang menyangkut sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, dan lainnya bisa kita dapatkan melalui internet sehingga hal tersebut pun menjadi bukti bahwa banyak sekali informasi dan pengetahuan yang disediakan dari apa yang tersedia dalam media teknologi informasi atau internet. Lalu bermunculan nya social media yang baru dan cukup banyak penggunaannya yaitu Facebook, Twitter dan Instagram membuat orang mudah dalam mengetahui sebuah informasi dengan cepat terlebih disosial media Instagram.⁴

Sehubungan dengan hal tersebut munculnya media sosial yang gemar dipakai para masyarakat terutama oleh siswa atau mahasiswa sebagai tempat untuk menjalin komunikasi yang mampu menjadikan setiap orang bisa berinteraksi dengan orang yang berada di tempat yang berbeda jauh tanpa terhalang jarak dan waktu. Selain untuk berkomunikasi, setiap orang juga dapat mendapatkan informasi dimanapun, kapanpun dalam bentuk apapun baik itu informasi positif maupun yang negatif. Internet juga memiliki akses yang sangat

⁴ Rulli Nasrullah , *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), 2.

mempermudah kita dalam mendapatkan segala informasi secara cepat dan memiliki cakupan global. Dengan adanya kecanggihan teknologi ini sudah membuka mata kita terhadap kemajuan dunia tentang lahirnya cara interaksi yang baru dan dapat melahirkan sisi positif maupun sisi negatif. Secara tidak langsung internet juga dapat mengubah cara pandang seseorang terhadap kehidupannya.

Dengan semakin maju dalam hal pemakaian internet dan semakin pesat, maka jalan terjadinya informasipun semakin cepat. Penyebab inilah yang telah menjadikan manusia lebih condong melakukan komunikasi melalui internet karena kemudahan yang didapat para penggunanya saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain tanpa ada batasan, dengan kemudahan inilah membuat jutaan orang di dunia berinteraksi menggunakan internet sehingga terbentuknya situs media sosial. Riset yang dilakukan sebuah agensi marketing social *We Are Social* yang bekerja sama dengan situs layanan media daring Hootsuite mengungkapkan bahwa lebih dari 3,8 miliar orang diseluruh dunia menggunakan internet, jumlah ini meningkat 38 juta orang sejak Januari 2017.

Pada dasarnya media massa dibagi menjadi dua kategori yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Dengan pesatnya perkembangan zaman, media massa sampai saat ini bertambah dengan hadirnya media *online*. Media massa *online* ini sebenarnya memiliki cara kerja yang sama dengan media massa cetak dan media massa elektronik, kesamaannya adalah sama-sama memiliki tujuan untuk menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat luas. Namun, disesuaikan dengan perkembangan zaman yang sangat pesat dimana

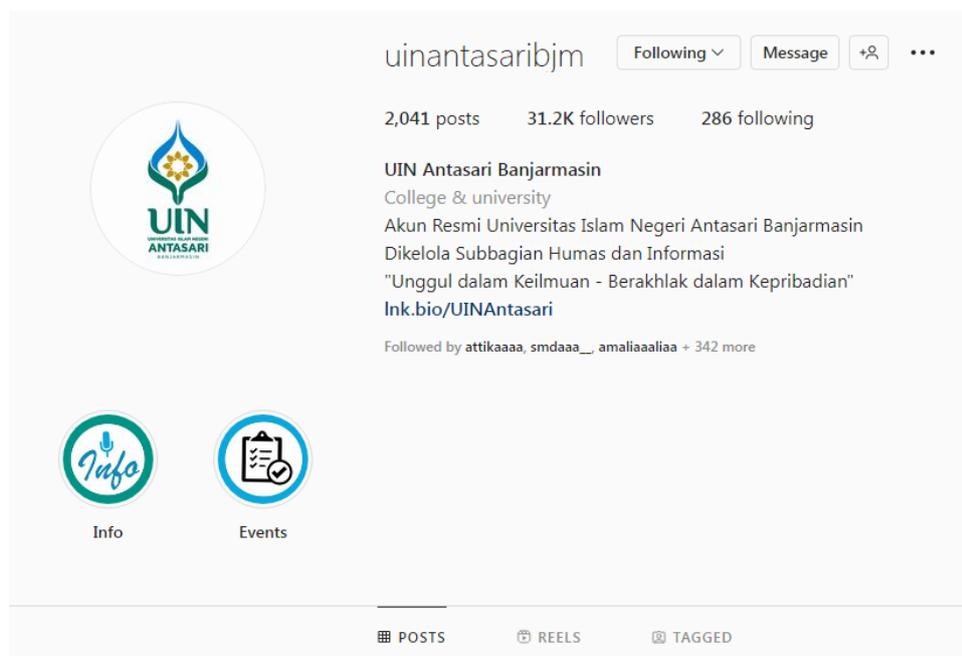
kebutuhan informasi juga harus cepat didapatkan. Hal tersebut yang menjadikan media massa *online* memiliki tahta tertinggi dibandingkan media massa lainnya dalam hal mengatur penyebaran informasi kepada masyarakat.

Instagram merupakan salah satu dari banyaknya aplikasi yang dapat digunakan melalui alat seperti *handphone* yang memiliki fungsi utama sebagai alat untuk berbagi gambar, video, foto bahkan informasi dengan berbagai fitur canggih dan dapat membagikan gambar, foto dan informasi tersebut pada layanan jejaring sosial yang telah disediakan oleh instagram.⁵ Instagram berkembang sejak tahun 2010 yang berada di bawah perusahaan Burbn, Inc yaitu sebuah perusahaan yang memiliki fokus pada bidang aplikasi telepon genggam yang dilakukan oleh dua orang Chief Executive Officer (CEO) di dalamnya yaitu Kevin Systrom serta Mike Krieger.

Pengguna aplikasi instagram sangat bermacam-macam, sehingga banyak orang yang menggunakannya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka masing-masing. Salah satunya adalah untuk menyebarkan berbagai informasi. Instagram mampu dijadikan media untuk penyebaran informasi yang didukung fitur-fitur instagram yang mudah dipahami oleh banyak kalangan. Dimana informasi yang disebarkan instagram bisa dikelola dengan lebih menarik menggunakan fitur yang tersedia, informasi dapat dikelola dengan menambahkan fitur seperti gambar, audio bahkan video yang dapat dikemas semenarik mungkin.

⁵ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel* (Jakarta: Media Kita, 2012), 10.

Dengan perkembangan media sosial tersebut Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN Antasari Banjarmasin) membuat sebuah akun social media yaitu instagram dengan nama akun @uinantasaribjm, yang mana itu bertujuan untuk *membranding* kampus UIN Antasari Banjarmasin dan menyebarkan segala informasi yang berhubungan dengan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Akun tersebut tidak hanya digunakan untuk hal tersebut, namun juga digunakan untuk penyebarluasan informasi akademik mahasiswa, berikut adalah profil dari instagram @uinantasaribjm :



Gambar 1.1

Akun Instagram @uinantasaribjm

Dengan adanya akun instagram @uinantasaribjm ini perlu diketahui bahwasanya tidak semua informasi yang bersangkutan terkait UIN Antasari Banjarmasin dapat diakses muncul diakun tersebut, terlebih lagi informasi terkait

fakultas masing- masing. Karena semua fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin memiliki akun resmi tiap- tiap fakultas. Oleh dari itu informasi lebih rinci bisa di akses di akun tiap- tiap fakultas tersebut. Akun resmi tiap- tiap fakultas tersebut adalah sebagai berikut :

1. Gambaran profil akun instagram resmi milik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.



Gambar 1.2

Profil instagram @fdikuinantasari

Pada gambar diatas dapat kita ketahui bahwasanya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mempunyai akun resmi tersendiri yang dikelola oleh pihak fakultas tersebut. Dimana pada akun tersebutlah informasi seputar fakultas lebih

rinci dijelaskan dan diinfokan.

2. Gambaran profil akun instagram resmi milik Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

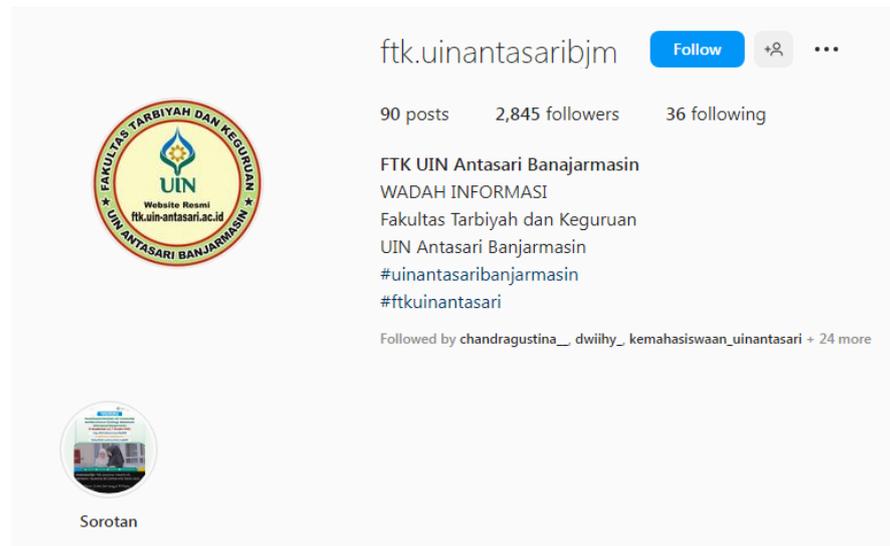


Gambar 1.3

Profil instagram @fuh.uinantasaribjm

Pada gambar diatas dapat kita ketahui bahwasanya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora mempunyai akun instagram yang dikelola oleh pihak fakultasnya. Pada akun instagram tersebutlah informasi seputar fakultas yang bersangkutan dapat dilihat.

3. Gambaran profil akun instagram resmi milik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.



Gambar 1.4

Profil instagram @ftk.uinantasaribjm

Pada gambar diatas dapat kita ketahui bahwasanya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mempunyai akun instagram yang dikelola oleh pihak fakultasnya. Pada akun instagram tersebutlah informasi seputar fakultas yang bersangkutan dapat dilihat.

4. Gambaran profil akun instagram resmi milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin



Gambar 1.5

Profil instgram @febi_uinantasari

Pada gambar diatas dapat kita ketahui bahwasanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai akun instagram yang dikelola oleh pihak fakultasnya. Pada akun instagram tersebutlah informasi seputar fakultas yang bersangkutan dapat dilihat.

5. Gambaran profil akun instagram resmi milik Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.



Gambar 1.6

Profil instagram @fasyauinantasari

Pada gambar diatas dapat kita ketahui bahwasanya Fakultas Syariah mempunyai akun instagram yang dikelola oleh pihak fakultasnya. Pada akun instagram tersebutlah informasi seputar fakultas yang bersangkutan dapat dilihat.

Dalam hal ini peneliti lebih fokus kepada akun resmi tingkat Universitas yang mencakup informasi akademik secara umum. Namun, bukan berarti semua informasi tersebut tersebarluaskan kepada seluruh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Meskipun admin instagram @uinantasariibjm selalu update informasi seputar kampus, namun masih banyak dari kalangan mahasiswa yang belum mengetahuinya. Penelitian ini pun dilakukan terhadap mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019. Kenapa peneliti mengambil angkatan 2019

? tentunya karena peneliti sendiripun berasal dari angkatan 2019 dan karena peneliti rasa angkatan 2019 ini juga masih sangat membutuhkan informasi akademik kampus yang didasari oleh angkatan 2019 yang diawal terbiasa dengan informasi offline kemudian harus beralih pada informasi online setelah awal tahun 2020 yang terkena pandemi. Atas dasar hal tersebut penulis memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait keefektivitasan media sosial instagram @uinantasariibjm tersebut dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, kemudian menggunakan metode perhitungan berdasarkan teori Sugiyono yaitu *Probability Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling* dengan perhitungan skala Likert menggunakan skor 1-4. Hal ini digunakan sebagai pembuktian dari efektif atau tidaknya instagram @uinantasariibjm dalam penyebaran informasi akademiknya kepada mahasiswa khususnya angkatan 2019. Atas adanya penelitian ini, peneliti tentunya berharap bahwasanya akun instgaram @uinantasariibjm tersebut dapat dikatakan efektif sebagai sarana penyebarluasan infromai akademik kampus UIN Antasari Banjarmasin. Hal tersebutlah yang nantinya akan peneliti buktikan setelah melakukan riset dari beberapa responden angkatan 2019 yang dapat mewakili suara mahasiswa lainnya. Maka untuk mengetahui kefektivitasan hal tersebutpenelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul **“EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM UIN ANTASARI BANJARMASIN DALAM MENYEBARKAN INFORMASI AKADEMIK KEPADA MAHASISWA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka selanjutnya penulis merumuskan permasalahan yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah akun instagram @uinantasariibjm efektif dalam menyebarkan informasi akademik kepada para mahasiswa ?
2. Apakah informasi yang disebarluaskan oleh akun instagram @uinantasariibjm tersebut tersebar luas dikalangan mahasiswa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah dapat dikatakan efektif akun instagram @uinantasariibjm tersebut dalam hal penyebaran informasi akademik kepada para mahasiswa.
2. Untuk mengetahui apakah informasi yang disebarkan oleh akun instagram @uinantasariibjm tersebut tersebar luas dikalangan mahasiswa.

D. Signifikansi Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian yang diharapkan, yaitu :

1. Teoritis

Manfaat teoritis yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi ilmiah dan masukan yang bermanfaat tentang informasi akademik melalui akun instagram @uinantasariibjm . Mampu memberikan pandangan bagi pengguna instagram khususnya pengikut akun instagram @uinantasariibjm dalam menentukan keefektifitasan media sosial instagram UINAntasari khususnya bagi

jurusan KPI dengan harapan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi mahasiswa lain dan mampu dijadikan bahan referensi selanjutnya

2. Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan mampu :

- a. Memberikan pengetahuan serta wawasan kepada pembaca terkait keefektivitasan media sosial UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Memberikan bahan referensi dan tambahan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang sedang menyusun skripsi berkaitan dengan keefektivitasan media sosial instagram UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menambah daftar kepustakaan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada khususnya dan daftar kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya. Serta dapat menambah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang judul “keefektivitasan media sosial instagram UIN Antasari” maka diperlukan untuk penjelasan arti dari judul tersebut adalah:

1. Efektivitas

Sebuah situasi yang menunjukkan tingkat kesuksesan atau pencapaian dari

sebuah tujuan yang didasari dengan kualitas, kuantitas dan waktu sesuai dengan apa yang sudah direncanakan⁶. Sedangkan pengertian efektivitas komunikasi adalah sebuah pesan yang disampaikan dari pihak komunikator dengan menggunakan media tertentu kepada para komunikan. Yang mampu dipahami dan dimengerti oleh pembicara dan penerima pesan.⁷

Dalam penelitian ini pengertian nya adalah apakah infomasi akademik yang ingin disampaikan oleh pihak kampus UIN Antasari Banjarmasin sudah tersampaikan keseluruh mahasiswa atau tidak.

2. Media sosial

Menurut Michael Cross menyatakan bahwa media sosial merupakan sebuah istilah yang dapat menggambarkan berbagai macam kecanggihan teknologi yang dipakai untuk menempatkan orang-orang ke dalam suatu tempat, dimana disana digunkan sebagai tempat untuk saling bertukar informasi, dan berkomunikasi melalui komunikasi yang berbasis web. Media sosial dapat dikatakan sebagai kehidupan manusia berbasis web yang memiliki cakupan sangat luas dna tak terbatas. Media sosial juga memiliki berbagai macam jenis diantaranya seperti facebook, twitter, instagram, whatsapp, dan lain-lain.

Menurut George Rodman *Mediated communication is any type of sharing of message conveyed through an interposed device, or medium, rather than face to face. Media, the plural form of medium, refers collectively to the print*

⁶ Departement Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2007). Ed. Ke-3,cet. Ke-4, hal.854.

⁷ Endang Lestari G dan Maliki, *Komunikasi yang Efektif: Modul Pendidikandan Pelatihan Prajabatan Golongan I dan II, cet.2* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2009), 31.

*media (books, magazines, and newspapers); broadcast media (television and radio); digital media (sometimes referred to as new media, including the internet, cell phones, any other medium that uses computer based technology); and the entertainment media (all of the these, plus movies, recordings, and video games.*⁸

Terjemahan diatas yaitu, menurut George Rodman, media komunikasi adalah segala jenis berbagi pesan yang disampaikan melalui perangkat, atau media yang disisipkan, daripada tatap muka. Media, bentuk jamak dari medium, secara kolektif mengacu pada media cetak (buku, majalah, dan surat kabar); media digital (kadang-kadang disebut sebagai media baru, termasuk internet, telepon seluler, media lain apa pun yang menggunakan teknologi berbasis komputer); dan media hiburan (semua ini, ditambah film, rekaman, dan video game).

3. Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi yang sudah berkembang sejak tahun 2010 yang berada dibawah perusahaan Burbn Inc, yaitu perusahaan yang memiliki fokus pada bidang aplikasi telepon genggam yang dibawah oleh 2 orang *Chief Executive Officer* (CEO) yaitu Kevin Syastrom dan Mike Krieger. Dimana, Instagram ini berfungsi sebagai tempat untuk berbagi berbagai informasi yang dikemas dengan sangat menarik dari berbagai fitur yang ada di instagram yang dibagikan pada layanan jejaring instagram tersebut. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah instagram @uinantasaribjm milik UIN Antasari Banjarmasin.

⁸ George Rodman, *Mass Media In A Changing World* (New York: McGraw-Hill, 2008), h.67.

4. Informasi

Berupa kumpulan yang terdiri dari pesan, data dan fakta yang digabungkan menjadi satu dengan tujuan bisa bermanfaat bagi penerimanya. Informasi juga dapat dikatakan sebagai sumber data atas permasalahan atau suatu kejadian yang sedang terjadi. Informasi sendiri tentunya sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, karena tanpa adanya informasi maka manusia tidak akan bisa tau apa yang sedang terjadi dan tentunya tidak dapat menyelesaikan suatu permasalahan kalau tidak adanya informasi. Informasi yang disebarkan tentunya harus informasi yang baik, yaitu informasi yang bermanfaat dan membawa kebaikan bagi penerimanya, contoh informasi yang baik tersebut disebutkan dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 42 :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.

Disini Allah melarang mereka dari dua hal:

pertama, mencampur antara yang haq dengan yang batil dan kedua, menyembunyikan yang haq, karena yang di inginkan dari ahli kitab dan ahli ilmu adalah membedakan antara yang haq dari yang batil dan menampakkan yang haq itu, agar orang-orang yang ingin mendapatkan petunjuk darinya dapat mengambil petunjuk darinya, orang-orang yang sesat dapat kembali sadar, dan tegaknya dalil atas orang-orang yang mengingkarinya, karena Allah telah menjelaskan ayat-ayatNya dan menerangkan keterangan-keteranganNya untuk membedakan yang

haq dari yang batil dan agar jelas jalan orang-orang yang mengambil petunjuk dari jalan orang-orang yang menyingkari. Dan siapa yang mengamalkannya, maka dia tergolong dari para khalifah Rosul dan pemberi petunjuk bagi umat, dan barangsiapa mencampur adukkan yang haq dengan yang batil dan ia tidak membedakan antara yang ini dari yang itu, padahal ia tahu akan hal itu lalu ia menyembunyikan yang haq yang ia tahu padahal ia diperintahkan untuk menampakkannya, maka ia tergolong di antara para penyeru kepada Neraka Jahanam, karena manusia tidaklah akan mencontoh siapa pun dalam urusan agama mereka kecuali kepada para ulama mereka. Nah, pilihlah bagi diri kalian salah satu dari kedua kondisi tersebut.

Tabayyun terhadap suatu berita yang didengar maupun dibaca mempunyai efek yang sangat besar terhadap masyarakat. Pengaruh berita ini dapat membentuk opini masyarakat terhadap sesuatu menjadi baik dan buruk. Dalam Islam tidak boleh sembarangan dalam menerima dan menyebarkan suatu berita hal tersebut telah dijelaskan juga dalam Qur'an Surah Al- Hujurat Ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak

mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

Dalam hal penelitian ini informasi yang dimaksud adalah informasi akademik seputar kampus UIN Antasari Banjarmasin yang diperlukan oleh para mahasiswa. Informasi akademik seputar UIN Antasari Banjarmasin tersebut yaitu meliputi informasi tentang Beasiswa luar maupun dalam negeri, informasi mengenai Unit Pengembangan Bahasa (UPB), Informasi mengenai pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), Informasi mengenai pendaftaran SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan UM-Mandiri, dan informasi aktual lainnya. Maka dirasa informasi tersebut berguna bagi para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 khususnya.

5. Akademik

Akademik merupakan salah satu bidang yang didalamnya mempelajari tentang kurikulum yang memiliki fungsi untuk memberikan peningkatan terhadap pengetahuan dalam segi pendidikan yang dikelola oleh suatu instansi pendidikan. akademik ini juga tentunya sangat berketerkaitan dengan jalannya sistem pendidikan. Tentunya dalam penelitian ini Akademik yang dimaksud adalah akademik dari Kampus UIN Antasari Banjarmasin itu sendiri.

6. Mahasiswa

Menurut Santoso (2012), Mahasiswa merupakan seseorang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi seperti Universitas, Institut maupun

akademi. Mereka yang sudah terdaftar dan menjadi bagian pelajar di perguruan tinggi, maka itulah yang disebut sebagai mahasiswa. Namun, mahasiswa sebenarnya bukan hanya sebuah gelar bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi, dibalik gelar mahasiswa tersebut juga terdapat banyak tanggung jawab yang dipertaruhkan terhadap gelar tersebut. Karena mahasiswa harus mampu menjadi seseorang yang berwawasan dan mempunyai pemikiran dan perilaku yang lebih bagus lagi sehingga memungkinkan dan dapat dibedakan daripada seorang siswa ditingkat pendidikan sebelum perguruan tinggi.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut adalah untuk mengetahui dan menganalisa apakah penggunaan media sosial instagram @uinantasaribjm tersebut efektif dikalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang digunakan sebagai sumber pencarian dan penyebaran informasi akademik yang diperlukan para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Objek penelitian atau responden pada penelitian ini sendiri adalah terfokus pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian penulis, diantaranya yaitu :

1. PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA (Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung). Oleh Reni Ferlitasari mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas

Ushuluddin dan Studi Agama Program Studi Sosiologi Agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan pada remaja di SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan media sosial instagram memberikan pengaruh kepada siswa SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat fitur-fitur yang telah disediakan oleh instagram yang mampu menunjang dalam penverminan nilai-niai islam dengan memanfaatkan berbagai fitur instgaram tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini berbeda dengan yang penelti lakukan. Perbedaan nya ada pada judul skripsi yaitu Efektivitas Media sosial Instagram UIN Antasari Banjarmasin dalam menyebarluaskan Informasi Akademik Kepada Mahasiswa dan juga terdapat perbedaan dalam hal pembahasan kalau penelitian diatas membuktikan bahwasanya penggunaan instagram dapat menunjang kegiatan Rohis pada SMA Perintis 1 Bandar Lampung dalam pengaplikasian dan kegiatan keagamaan, sedangkan pada skripsi yang ditulis oleh penulis ini adalah membuktikan bahwasanya media sosial instagram UIN Antasari Banjarmasin ini dapat dikatakan Efektif dalam menyebarluaskan informasi akademik kepada para mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin khususnya.

2. “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AKUN INSTAGRAM @HENDRARPRIHADI SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DENGAN MASYARAKAT KOTA SEMARANG” Oleh Ade Irma Tyas Putri Mahasiswi Universitas Semarang Fakultas Teknologi Informasi & Komunikasi. Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dengan adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektivitasan penggunaan Instagram Hendrar Prihadi sebagai media komunikasi dengan masyarakat Kota Semarang melalui akun instagram @hendraprihadi.

Pemilihan akun Instagram @hendraprihadi sebagai objek penelitian dilakukan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan, yaitu meliputi :

- 1) Hendrar Prihadi seorang pejabat publik di Kota Semarang,
- 2) Hendrar Prihadi merupakan walikota Semarang dan menjadi 3 dari 5 pemimpin daerah yang memang aktif di media sosial Instagram.

3. “EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL DALAM KOMUNIKASI MASSA (STUDI TERHADAP INFORMASI LOWONGAN KERJA PADA AKUN INSTAGRAM @LOKERRIAU1OFFICIAL PEMKO PEKANBARU RIAU). Oleh Alfazri Kurniawan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi Ushuluddin Adab & Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana deskripsi penggunaan akun instagram @lokerriau1official dalam hal memberikan informasi

lowongan kerja pada masyarakat kota Pekanbaru Riau. Penelitian ini sebagai sarana untuk mengetahui efektivitas media sosial khususnya Media Sosial Instagram seperti sekarang ini. Instagram juga merupakan salah satu media sosial yang paling banyak diakses di Indonesia, dengan sifat user yang beragam dengan membagikan informasi dan kegiatan aktivitas sehari-hari dalam Instagram.

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, ada hal yang perlu ditentukan yaitu merumuskan hipotesis nol (H_0) dan ditambahkan dengan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis dari penelitian ini, yaitu :

H_a = Ada hasil efek yang signifikan dalam hal penyebaran informasi melalui Instagram @uinantasari_bjm yang berdampak pada informasi yang didapatkan oleh para mahasiswa di lingkup kampus UIN Antasari Banjarmasin.

H_0 = Tidak ada hasil efek yang signifikan dalam hal penyebaran informasi melalui Instagram @uinantasari_bjm yang berdampak pada informasi yang didapatkan oleh para mahasiswa di lingkup kampus UIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan pada penelitian ini, penulis akan menguraikannya dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari pengertian dan teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari metode dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan operasional konsep, teknik pengumpulan data, uji coba alat ukur serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari hasil penelitian dan penjelasan terhadap bahan penelitian.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran yang menyangkut penelitian maupun objek yang diteliti.